JURNAL RISET DAN EVALUASI PENDIDIKAN
Vol. 1 No. 4 (2025) pp 332-340

PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN FLASHCARD TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN SISWA KELAS RENDAH SEKOLAH DASAR

Received:
18/11/2024

Accepted:
28/12/2024

Published:
10/01/2025

Alif Kurnia Syam
Universitas Muhammadiyah Makassar, Makassar, Indonesia

aalifsyam21@gmail.com

Abstract
The aim of this research is to re-analyze the use of Flashcard learning media on the initial reading skills of elementary school students. The research method used is the meta-analysis method. Research begins by formulating a research problem, then testing relevant research results for analysis. Data was collected by browsing online journals. The search results showed several journals, but there were 10 journals that were relevant to the keywords Flashcard learning media, beginning reading skills, and lower grade students. Data were analyzed using qualitative descriptive analysis. The results of the analysis show that Flashcard learning media has an effect on elementary school students' initial reading skills from the lowest 7% to the highest 50% with an average of 28%.

Keywords: *(lashcard Media, Beginning Reading Skills, Lower Grade Students*

Abstrak
Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis kembali penggunaan media pembelajaran *Flashcard* terhadap keterampilan membaca permulaan siswa kelas rendah sekolah dasar. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode meta-analisis. Penelitian dimulai dengan merumuskan masalah penelitian, kemudian menguji hasil penelitian yang relevan untuk dianalisis. Data dikumpulkan dengan menulusuri jurnal online. Hasil pencarian menunjukkan beberapa jurnal namun ada 10 jurnal yang relevan dengan kata kunci media pembelajaran *Flashcard,* keterampilan membaca permulaan, dan siswa kelas rendah. Data dianalisis menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Hasil analisis menunjukkan bahwa media pembelajaran *Flashcard* berpengaruh terhadap keterampilan membaca permulaan siswa sekolah dasar dari yang terendah 7% hingga yang tertinngi 50% dengan rata-rata 28%.

Kata kunci: Media Flashcard, Keterampilan Membaca Permulaan, Siswa Kelas Rendah.

Pendahuluan

Pendidikan Nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan (Presiden Republik Indonesia, 2015).

Tujuan pendidikan nasional dapat digapai melalui proses belajar, (Wahab Gusnarib, 2021) Belajar merupakan kegiatan yang dilakukan dengan sengaja atau tidak sengaja oleh setiap individu, sehingga terjadi perubahan dari yang tidak tahu menjadi tahu, dari yang tidak dapat berjalan menjadi dapat berjalan, tidak dapat membaca menjadi dapat membaca dan sebagainya. Belajar adalah suatu proses perubahan individu yang berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya ke arah yang baik maupun

tidak baik. Belajar setiap orang dapat dilakukan dengan cara berbeda. Ada belajar dengan cara melihat, menemukan dan juga meniru. Karena melalui belajar seseorang akan mengalami pertumbuhan, perkembangan dan perubahan dalam dirinya baik secara fisik maupun psikis. Secara fisik jika yang dipelajari berkaitan dengan dimensi motorik. Sementara secara psikis jika yang dipelajari berupa dimensi afeksi.

Pendidikan Bahasa Indonesia ialah pendidikan yang wajib ditekuni oleh setiap siswa sejak sekolah dasar (D. A. Lestari & Apoko, 2022). Pembelajaran bahasa Indonesia mempunyai banyak sekali fungsi yang sangat berpengaruh bagi perkembangan siswa, salah satunya adalah bahwa bahasa Indonesia berfungsi sebagai alat komunikasi, yang tentu saja dapat mempengaruhi perkembangan peserta didik dalam hal pengetahuan dan keterampilan berbahasa, sehingga peserta didik dapat dengan mudah berinteraksi dan beradaptasi dengan lingkungan sosialnya (Wahyu Hoerudin UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2023). Keterampilan berbahasa terdiri dari empat aspek, yakni keterampilan mendengarkan (menyimak), berbicara, membaca, dan menulis. Mendengarkan dan membaca merupakan keterampilan berbahasa yang bersifat reseptif, sedangkan berbicara dan menulis bersifat produktif (Eni, 2017).

Membaca merupakan bagian dari keterampilan berbahasa yang berada pada tataran ketiga, setelah menyimak dan berbicara. Membaca merupakan suatu tindakan yang tidak sekadar menafsirkan tulisan, tetapi juga melibatkan banyak hal, antara lain: aktivitas visual, berpikir, psikolinguistik, dan metakognitif. Membaca bersifat reseptif karena dengan membaca, seseorang akan memperoleh informasi, ilmu, pengetahuan, dan pengalaman-pengalaman baru, serta memungkinkan seseorang mampu mempertinggi daya pikirnya, mempertajam pandangannya, dan memperluas wawasannya (Dr. Elvi Susanti, 2021).

Membaca memiliki berbagai tahapan antara lain membaca permulaan, Jika merujuk kepada Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata permulaan berarti awal, pertama sekali atau yang paling dahulu. Jadi membaca permulaan adalah tahapan membaca yang awal sebelum masuk kepada tahapan membaca berikutnya (Herlina, 2019). Pembelajaran membaca permulaan untuk siswa kelas rendah sangatlah dibutuhkan untuk mempersiapkan pada tahap membaca lanjutan. Pembelajaran membaca permulaan hendaknya dilaksanakan dengan metode dan media yang menyenangkan bagi siswa, sehingga siswa tidak merasa terbebani dan tertekan dalam belajar membaca (Rahman & Haryanto, 2014).

Pada awal sejarah pembelajaran, media hanyalah merupakan alat bantu yang dipergunakan oleh seorang guru untuk menerangkan pelajaran. Alat bantu yang mula-mula digunakan adalah bantu visual, yaitu berupa sarana yang dapat memberikan pengalaman visual kepada siswa, antara lain untuk mendorong motivasi belajar, memperjelas dan mempermudah konsep yang abstrak, dan mempertinggi daya serap dalam belajar. Pada abad ke-20 lahirlah alat bantu audio visual yang terutama pengalaman yang kongkrit untuk menghindari verbalisme Dalam usaha memanfaatkan media sebagai alat bantu (Hafid, 2011).

Media yang dapat digunakan dalam tahapan membaca permulaan adalah media *flashcard,* menurut (Sumiharsono, 2020) media *flashcard* adalah media pembelajaran yang

berbentuk kartu bergambar ber-ukuran 25x30 cm, gambar-gambar dibuat menggunakan tangan atau foto, gambar yang ada pada *flashcard* merupakan rangkaian pesan yang disajikan dengan keterangan pada setiap gambar.

Pada penggunaan media pembelajaran *flashcard* membawa banyak pengaruh, salah satunya pada pembelajaran keterampilan membaca permulaan siswa kelas rendah di sekolah dasar. Hasil tersebut dapat dilihat dari beberapa hasil penelitian yang telah dilakukan, banyak penelitian-penelitian yang telah menjadi bukti bahwa adanya pengaruh positif terhadap pengajaran keterampilan membaca permulaan menggunakan media pembelajaran *flashcard*.

Berdasarkan uraian tersebut, maka fokus penelitian ini adalah bagaimana pengaruh media pembelajaran *flashcard* terhadap keterampilan membaca permulaan siswa kelas rendah sekolah dasar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari penggunaan media pembelajaran *flashcard* terhadap keterampilan membaca permulaan siswa kelas rendah sekolah dasar.

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode meta analisis. Meta analisis adalah penelitian yang dilakukan peneliti dengan cara merangkum data penelitian, mereview dan menganalisis data penelitian dari beberapa hasil penelitian yang sudah ada sebelumnya (Anugraheni, 2018). Pengumpulan data dillakukan dengan menelusuri jurnal online, kata kunci yang digunakan dalam teknik pengumpulan data yaitu media pembelajaran *flashcard* dan keterampilan membaca permulaan. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Teknik alasisi data dilakukan dengan cara membandingkan skor hasil keterampilan membaca permulaan sebelum penggunaaan media *flashcard* dan setelah penggunaan media *flashcard*..

Hasil Penelitian

Hasil

Hasil Penelitian yang diikutkan dalam penelitian meta analisis ini adalah :

1. Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media *Flashcard* Media *For Low Grade Students* MI Nurul Huda Japura Lor (Aliyah, 2022)
2. Pengaruh Media *Flash* Card terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas I Gugus III Kecamatan Ambalawi (Fitri et al., 2022)
3. Pengembangan *Flashcard* Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I Sekolah Dasar (Rofiatun & Airlanda, 2024)
4. Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Flashcard pada Siswa Kelas I (Pamungkas sari, 2018)
5. Pengaruh Penggunaan Media Flashcard Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Peserta Didik Kelas I (Sundari et al., 2023)
6. Pengaruh Media Pembelajaran Flashcard Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 SDN Tambak Kemerakan (Khanifah & Siswoyo, 2023)

7. Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Dengan Menggunakan Media Flashcard Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas III SDN Kertamukti (Febiani Musyadad et al., 2020)
8. Pengaruh Metode Reading Aloud Berbantuan Flashcard Terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas I Sekolah Dasar (Zakiyyah et al., 2023)
9. Pengaruh Media Pembelajaran Flashcard Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Kelas 1 Sd Negeri 01 Sitiung Kabupaten Dharmasraya (E. D. Lestari, 2021)
10. Penggunaan Media Kartu Gambar (Flash Card) Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Peserta Didik Kelas I SD Negeri Panggreh 1 Jabon, Sidoarjo (Ambarwati et al., 2023)

Data yang digunakan untuk penelitian ini masih sangat luas sehingga data diolah dengan cara dirangkum dan menarik kesimpulan dari masing masing hasil penelitian, setelah itu data dialasis dengan metode pembanding kuantitatif, Hasil analisis pengaruh penggunaan media pembelajaran flashcard terhadap keterampilan membaca permulaan siswa kelas rendah sekolah dasar dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. *Analisis Hasil Penelitian*

No	Topik Penelitian	Peneliti	Hasil Penelitian			
			Sebelum	Sesudah	Gain	Gain %
1.	Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media *Flashcard* Media *For Low Grade Students* MI Nurul Huda Japura Lor	Siti Aliyah	41	82	41	50%
2.	Pengaruh Media *Flash* Card terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas I Gugus III Kecamatan Ambalawi	Aidal Fitri, Ida Ermiana, Husniati	87	95	8	8%
3.	Pengembangan *Flashcard* Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I Sekolah Dasar	Indah Rofiatun, Gamaliel Septian Airlanda	8	11	3	27%
4.	Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media *Flashcard* pada Siswa Kelas I	Wahyu Dias Pamungkassari	67	81	14	17%
5.	Pengaruh Penggunaan Media *Flashcard* Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Peserta Didik Kelas I	Mariana Juni Indah Sundari, Sri Handayani, Elinda Rizkasari	54	79	25	32%
6.	Pengaruh Media Pembelajaran *Flashcard* Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 SDN Tambak Kemerakan	Andika Adinanda Siswoyo	62	79	17	22%

7.	Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Dengan Menggunakan Media *Flashcard* Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas III SDN Kertamukti	Vina Febiani Musyadad, Asep Supriatna, Nina Gosiah	51	82	31	38%
8.	Pengaruh Metode *Reading Aloud* Berbantuan *Flashcard* Terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas I Sekolah Dasar	Eka Fuzianti Zakiyyah, Srie Mulyani, Hisny Fajrussalam	46	60	14	23%
9.	Pengaruh Media Pembelajaran *Flashcard* Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Kelas 1 Sd Negeri 01 Sitiung Kabupaten Dharmasraya	Endang Dwi Lestari, Lika Apreasta, Maldin Ahmad Burhan	66	81	15	19%
10.	Penggunaan Media Kartu Gambar (*Flash Card*) Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Peserta Didik Kelas I SD Negeri Panggreh 1 Jabon, Sidoarjo	Rika Dwi Ambarwati, Farida Istianah, Nur Shiyam	45	80	35	44%
	Rata – Rata Pengaruh Media *Flashcard*		52.7	73	20.3	28%

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 1 dapat dilihat bahwa media pembelajaran *flashcard* berpengaruh positif terhadap keterampilan membaca permulaan siswa kelas rendah sekolah dasar. Peningkatan hasil belajar keterampilan membaca permulaan mulai dari yang terendah 8% sampai yang tertinggi 50% dengan rata-rata 28%. Hasil rata-rata sebelum menggunakan media *flashcard* dan setelah menggunakan media *flashcard* yaitu sebesar 28%.

Tabel 2. *Tabel Paired Samples Statistics*

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Sebelum	52.7000	10	20.78488	6.57276
	Setelah	73.0000	10	23.35237	7.38467

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran *flashcard* dapat meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa kelas rendah sekolah dasar dari 52.700 hingga 73.000.

Tabel 3. *Paired Sample Corelations*

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Sebelum & Setelah	10	.852	.002

Uji korelasi yang dilakukan menunjukkan adanya relasi antara nilai rata-rata keterampilan membaca permulaan siswa kelas rendah sekolah dasar sebelum dan setelah menggunakan media pembelajaran *flashcard sebesar 0,852*.

Tabel 4. *Paired Sample Test*

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference Lower	Upper			
Pair 1	Sebelum - Setelah	-20.30000	12.24790	3.87313	-29.06162	-11.53838	-5.241	9	.001

Hasil uji hipotesis H_o = tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap keterampilan membaca permulaan siswa kelas rendah sekolah dasar sebelum dan setelah penggunaan media pembelajaran *flashcard* dan H_1 = terdapat pengaruh signifikan terhadap keterampilan membaca permulaan siswa kelas rendah sekolah dasar sebelum dan setelah penggunaan media pembelajaran *flashcard*. Berdasarkan tabel 4 ditemukan bahwa nilai Sig. (2-tailed)=(0,001) < (0,05) dan t_{hitung} = -5241 < t_{tabel} = 2,262 yang berarti H_0 ditolak, Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan membaca permulaan siswa kelas rendah sekolah dasar sebelum dan setelah penggunaan media pembelajaran *flashcard.*

Diskusi

Penelitian ini menggunakan 10 jurnal yang didapatkan dari jurnal online dengan kata kunci media pembelajaran *flashcard* dan keterampilan membaca permulaan. Hasil analisis menunjukkan bahwa media pembelajaran *flashcard* berpengaruh positif terhadap keterampilan membaca permulaan siswa kelas rendah sekolah dasar. Peningkatan hasil belajar keterampilan membaca permulaan mulai dari yang terendah 8% sampai yang tertinggi 50% dengan rata-rata 28%. Hasil rata-rata sebelum menggunakan media *flashcard* dan setelah menggunakan media *flashcard* yaitu sebesar 28%.

Dari hasil analisis yang dilakukan menggunakan *spss version 25,* menunjukkan bahwa media pembelajaran *flashcard* dapat meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa kelas rendah sekolah dasar dari 52.700 hingga 73.000. Uji korelasi menunjukkan adanya relasi antara nilai rata-rata keterampilan membaca permulaan siswa kelas rendah sekolah dasar sebelum dan setelah menggunakan media pembelajaran *flashcard sebesar 0,852*. Hasil uji hipotesis H_o = tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap keterampilan membaca permulaan siswa kelas rendah sekolah dasar sebelum dan setelah penggunaan media pembelajaran *flashcard* dan H_1 = terdapat pengaruh signifikan terhadap keterampilan membaca permulaan siswa kelas rendah sekolah dasar sebelum dan setelah penggunaan media pembelajaran *flashcard*. Berdasarkan tabel 4 ditemukan bahwa nilai Sig. (2-tailed)=(0,001) < (0,05) dan t_{hitung} = -5241 < t_{tabel} = 2,262 yang berarti H_0 ditolak, Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat

pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan membaca permulaan siswa kelas rendah sekolah dasar sebelum dan setelah penggunaan media pembelajaran *flashcard*.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis pengaruh penggunaan media pembelajaran *flashcard* memiliki pengaruh positif terhadap keterampilan membaca permulaan siswa kelas rendah sekolah dasar. Guru kelas rendah sekolah dasar yang memiliki kesulitan dalam pengajaran keterampilan membaca permulaan disarankan untuk mencoba menggunakan media pembelajaran *flashcard* dan diharapkan kepada peneliti selanjutnya supaya dapat menggunakan artikel dan sumber lainnya yang lebih banyak dan relevan dalam menganalisis perkembangan penggunaan media pembelajaran *flashcard* terhadap keterampilan membaca permulaan siswa kelas rendah sekolah dasar.

Referensi

Aliyah, S. (2022). Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media Flash Card pada Siswa Kelas Rendah MI Nurul Huda Japura Lor. *Action Research Journal Indonesia (ARJI)*, *4*(4), 237–244. https://doi.org/10.61227/arji.v4i4.67

Ambarwati, R. D., Istianah, F., & Shiyam, N. (2023). Penggunaan Media Kartu Gambar (Flash Card) Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Peserta Didik Kelas I SD Negeri Panggreh 1 Jabon , Sidoarjo. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, *3*, 5341–5350.

Anugraheni, I. (2018). Meta Analisis Model Pembelajaran Problem Based Learning dalam Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis di Sekolah Dasar [A Meta-analysis of Problem-Based Learning Models in Increasing Critical Thinking Skills in Elementary Schools]. *Polyglot: Jurnal Ilmiah*, *14*(1), 9. https://doi.org/10.19166/pji.v14i1.789

Dr. Elvi Susanti, M. P. (2021). Keterampilan Membaca. In *Angewandte Chemie International Edition, 6(11), 951–952.* (1st ed.). IN MEDIA. http://dx.doi.org/10.31227/osf.io/mfyhe

Eni. (2017). Keterampilan Berbahasa. In Guepedia (Ed.), *Angewandte Chemie International Edition, 6(11), 951–952.* (1st ed., Issue Mi). Guepedia.

Febiani Musyadad, V., Supriatna, A., & Gosiah, N. (2020). Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Dengan Menggunakan Media Flash Card Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas Iii Sdn Kertamukti. *Jurnal Tahsinia*, *2*(1), 85–96. https://doi.org/10.57171/jt.v2i1.279

Fitri, A., Ermiana, I., & Husniati, H. (2022). Pengaruh Media Flash Card terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas I Gugus III Kecamatan Ambalawi. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, *7*(4b), 2402–2407. https://doi.org/10.29303/jipp.v7i4b.985

Hafid, H. A. (2011). Sumber dan Media Pembelajaran. *Jurnal Sulesana*, *6*(2), 69–78. journal.uin-alauddin.ac.id

Herlina, E. S. (2019). Membaca Permulaan untuk Anak Usia Dini Dalam Era Pendidikan 4.0. *Jurnal Pionir LPPM Universitas Asahan*, *5*(4), 332–342.

Khanifah, U., & Siswoyo, A. A. (2023). Pengaruh Media Pembelajaran Flash Card Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 SDN Tambak Kemerakan. *Jurnal Motivasi Pendidikan Dan Bahasa*, *1*(3), 261–270. https://doi.org/10.59581/jmpb-widyakarya.v1i3.1087

Lestari, D. A., & Apoko, T. W. (2022). Efektivitas Video Animasi melalui YouTube terhadap Minat Belajar Bahasa Indonesia pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, *6*(4), 5953–5960. https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3180

Lestari, E. D. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran Flashcard Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Kelas 1 Sd Negeri 01 Sitiung Kabupaten Dharmasraya. *Consilium: Education and Counseling Journal*, *1*(2), 112. https://doi.org/10.36841/consilium.v1i2.1098

Pamungkas sari, W. D. (2018). Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Flashcard Pada Siswa Kelas I. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 669–677. http://pps.unj.ac.id/journal/jpud/article/view/55

Presiden Republik Indonesia. (2015). Undang Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 1989 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. *Sistem Pendidikan Nasional*, *1*, 1–27.

Rahman, B., & Haryanto, H. (2014). Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media Flashcard Pada Siswa Kelas I Sdn Bajayau Tengah 2. *Jurnal Prima Edukasia*, *2*(2), 127. https://doi.org/10.21831/jpe.v2i2.2650

Rofiatun, I., & Airlanda, G. S. (2024). Pengembangan Flashcard Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, *10*(2), 503–510. https://doi.org/10.31949/educatio.v10i2.8333

Sumiharsono, R. (2020). Media Pembelajaran. In Media Pembelajaran. In *Repository.Uinsu*. CV. Wacana Prima. https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=npLzDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=media+pembelajaran&ots=Nr8w9uLXRR&sig=dO9nzuMdeU76Gwa7wE2-xLcBB7I%0Ahttps://books.google.co.id/books?id=VJtlDwAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs_vpt_read

Sundari, M. J. I., Handayani, S., & Rizkasari, E. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Flash Card terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Peserta Didik Kelas I. *Widya Wacana: Jurnal Ilmiah*, *XVII*(1), 16–35.

Wahab Gusnarib, R. (2021). *TEOR-TEORI BELAJAR DAN PEMBELAJARAN* (Z. H. Azmi (ed.); Pertama). Penerbit Adab (CV.Adanu Abimata).

Wahyu Hoerudin UIN Sunan Gunung Djati Bandung, C. (2023). *Meningkatkan Keterampilan Dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Dengan Menggunakan Metode Experiential Learning Dalam Menulis Karangan Sederhana Di Kelas Iv Sd*. *4*(2), 105–117. https://jurnal.rakeyansantang.ac.id/index.php/ths/article/view/507/192

Zakiyyah, E. F., Mulyani, S., & Fajrussalam, H. (2023). Pengaruh Metode Reading Aloud Berbantuan Flashcard Terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas I Sekolah Dasar. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, *8*(1), 210–218. https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/7073